

dan industri cendramata. Penginapan dan transportasi secara ekonomi juga dipandang sebagai industri.

Kepariwisataan dapat pula dilihat sebagai suatu profesi yang memiliki kaidah-kaidah dan kode etiknya sendiri. Profesi ini harus diarahkan untuk memberikan fungsi tertentu dalam masyarakat yang umumnya akan berkaitan dengan upaya memajukan kontak-kontak manusiawi dan integrasi sosial di dalam negara tertentu atau antar beragama negara maupun daerah, untuk meningkatkan pembangunan sosial, ekonomi dan budaya. Fungsi ganda ini meniscayakan suatu latar belakang intelektual dan pendidikan atau latihan yang khusus agar para profesional mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ilmu dan teknologi di dalam bidang industri pariwisata. Pendekatan lama secara klasik dalam pemecahan masalah kepariwisataan, dengan menggunakan strategi sehari-hari, sudah tidak lagi memadai dalam menghadapi pertumbuhan dan perubahan yang begitu cepat dalam industri pariwisata dunia.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang terkait di bidang tersebut. Pembangunan sektor kepariwisataan diharapkan akan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan memperbaiki kesejahteraan hidup masyarakat. Berbagai program partisipasi dan bantuan pembangunan pariwisata telah dikembangkan di Kabupaten Pasuruan, khususnya Kecamatan Prigen oleh, pemerintah pusat

maupun pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, swasta dan perseorangan guna menunjang pengembangan sektor kepariwisataan di daerah ini.

Pembangunan Taman Wisata Tretes di Kabupaten Pasuruan Kecamatan Prigen Kelurahan Pecalukan diharapkan dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat secara luas, khususnya masyarakat asli (*indigenous people*) setempat yang berada di sekitar dan atau dalam lokasi Taman Wisata Tretes. Wisata Tretes berhubungan dengan pemanfaatan potensi alam yaitu Air Terjun Kakek Bodo yang berada di daerah ini untuk dikembangkan menjadi kegiatan wisata. Taman Wisata Tretes merupakan kegiatan yang dikaitkan dengan pendakian ke puncak Gunung Bromo atau Gunung Welirang. Selaian itu ada juga yang melakukan penelitian, berkemah, hiking, *outbound*, pengamatan satwa atau tumbuhan dan lain-lain. Masyarakat dipandang dapat terlibat dan atau menunjang dalam kegiatan wisata tretes oleh wisatawan mancanegara dan domestik dalam penyediaan makanan dan minuman, tempat tinggal (*homestay*, *cottage*), pemandu wisata, pijat tradisional, sarana dan prasarana transportasi, penyediaan peralatan wisata tretes, hiburan berupa tarian, dan kegiatan – kegiatan lainnya. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata tretes diharapkan akan mampu memberikan tambahan pendapatan masyarakat secara memadai, disamping pendapatan dari sektor pembangunan lainnya.

Dampak pembangunan Taman Wisata Tretes idealnya akan mengembangkan pula berbagai jenis lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat (*insitu*) maupun masyarakat diluar wilayah (objek) Taman Wisata Tretes. Peran masyarakat setempat dalam kegiatan Taman Wisata Tretes idealnya akan pelibatan secara aktif didalamnya karena masyarakat yang memiliki lokasi wisata tersebut sesuai hak adatnya (hak ulayat). Kehidupan masyarakat yang masih bergantung dari potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya (*natural endowment*) serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat masih sederhana. Sehingga perlu ditingkatkan kegiatan Taman Wisata Tretes diharapkan akan berdampak positif terhadap kesejahteraan (pendapatan) masyarakat.

Masyarakat sekitar Taman Wisata Tretes pada umumnya memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap keberadaan kawasan tersebut, maka pengelolaan yang dilaksanakan di kawasan tersebut harus memikirkan kepentingan dari masyarakat tersebut. Termasuk hal ini pengelolaan kegiatan pariwisata alam. Selain itu, masyarakat sekitar kawasan konservasi, di antaranya kawasan wisata tretes, merupakan masyarakat yang mendambakan suatu perubahan sosial ekonomi dari kondisi kehidupannya. Dampak pembangunan Taman Wisata Tretes terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, khususnya pendapatan masyarakat perlu diketahui, dipahami dan didalami secara baik setelah adanya pembangunan Taman Wisata Tretes dicanangkan di Kelurahan Pecalukan, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.

Pembangunan kepariwisataan menguntungkan masyarakat sesuai dengan tujuannya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat setempat. Kelurahan Pecalukan, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjadi kawasan wisata alam. Kondisi instalasi alam yang berupa Air Terjun Kakek Bodo, tumbuhan-tumbuhan dan hutan yang dinilai memiliki potensi alam yang sangat potensial dan menarik untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam. Selain menyajikan berbagai obyek alam juga menyajikan bermacam pepohonan pinus, akasia, kaliadra, mahoni, pakis dan berbagai tanaman perdu. Serta ditunjang dengan berbagai Hotel berbintang, restoran dan depot berkelas serta Villa atau Cotage yang merupakan pedukung daerah wisata. Sehubungan dengan kegiatan pembangunan kepariwisataan, khususnya wisata alam maka perlu diketahui bagaimana dampak pembangunan wisata alam terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat, khususnya pendapatan masyarakat setempat di kawasan Taman Wisata Tretes di Kelurahan Pecalukan, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.

Pada dasarnya setiap masyarakat dalam hidupnya akan mengalami perubahan-perubahan. Perubahan itu akan diketahui, apabila dilakukan perbandingan, artinya adalah menelaah keadaan suatu masyarakat pada waktu tertentu dan kemudian membandingkan dengan keadaan masyarakat

